

## DAFTAR REFERENSI

- Aditama TY, Soepandi PZ. (2000). *Tuberkulosis, Terapi dan Masalahnya*. Edisi III. Jakarta : Lab Mikrobiologi RSUP Persahabatan/WHO Collaborating Center For Tuberculosis.
- Aligood MR. (2010). *Nursing Theory and Their Work*. 8<sup>th</sup> ed. USA: Elsevier Inc.
- Amaliah, R. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kegagalan konversi penderita TB paru bta positif pengobatan fase intensif di Kabupaten Bekasi tahun 2010. Diakses pada tanggal 24 Juli 2018.
- Arsin A, Wahiduddin, Ansar J. (2012). *Gambaran Asupan Zat Gizi dan Status Gizi Penderita TB Paru di Kota Makassar*.
- Azies, Harun Al. (2017). *Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga Penderita TB di Wilayah Pesisir Kota Surabaya Menggunakan Pendekatan Regresi Logistik Biner*. Diakses pada tanggal 31 Agustus 2018.
- Baldwin, M.R, et al. (2004). Tuberculosis and nutrition: disease perceptions and health seeking behavior of household contacts in the Peruvian Amazon. *Int J Tuberc Lung Dis*. 2004 December ; 8(12): 1484–1491. Diakses pada tanggal 05 April 2018.
- Berihun Dargie, Gezahegn Tesfaye, Amare Worku. (2016). Prevalence and Associated Factors of Undernutrition among Adult Tuberculosis Patients in Some Selected Public Health Facilities of Addis Ababa, Ethiopia: A CrossSectional Study. *BioMed Central Nutrition*. 2016; 2(7).
- Center For Disease Control and Prevention. (2012). *Basic TB Facts*. <http://www.cdc.gov/tb/basics/>. Diakses pada tanggal 04 Juli 2018.
- Cramm JM, Anna PN. (2012). Self-management abilities, physical health and depressivesymptoms among patients with cardiovascular disease, chronic obstructive pulmonary disease, and diabetes. *Patient Educ Couns*. 2012;87:411–5.
- Depkes RI. (2007). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberculosis Edisi 2*. Jakarta :Gerdunas-TB (Gerakan Terpadu Nasional Penanggulangan Tuberculosis)
- Erawatyingsih E, Purwanta, Subekti H. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan berobat pada penderita tuberkulosis paru. *Ber Kedokteran Masy* 2009;25(3):117-24. Diakses pada tanggal 28 April 2018.
- Hardinsyah. (2017). *Ilmu Gizi, Teori & Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

- Haris, Muhtar A. (2016). Penerapan Asuhan Keperawatan Keluarga dalam Meningkatkan Self Care Behavior Penderita Tuberkulosis Paru di Kota Bima Nusa Tenggara Barat. Diakses pada tanggal 13 januari 2018.
- Hermayanti, Diah (2014) Faktor-faktor penyebab konversi bakteri tahan asam negative pada pengobatan tuberkulosa. Fakultas kedokteran universitas muhammadiyah malang. Diakses pada tanggal 20 Desember 2018.
- Heydarl, Azadeh, et al. 2017. The Effects of Health Belief Model (HBM) based on Health Education and food advised on the Promotion of Self-CARE Behaviors in Tuberculosis patients. Scholars Research Library. Der Pharmacia Lettre, 2017, 9 (5): 60-72. Diakses pada tanggal 30 Maret 2018.
- Hizira, S. (2008). Hubungan Pola Konsumsi dan Status Gizi Penderita Tuberkulosis. Diakses pada tanggal 24 Mei 2018.
- Icksan AG, Luhu R. (2008). Radiologi Toraks Tuberkulosis Paru. Jakarta: Sagung Seto : 2-10p.74
- John Crofton, et al. (2001). Tuberkulosis Klinis. Jakarta : Widya Medika.
- Kayigamba FR, Bakker MI, Mugisha V, De Naeyer L, Gasana M, Cobelens F, et al. (2013). Adherence to tuberculosis treatment, sputum smear conversion and mortality: A retrospective cohort study in 48 Rwandan clinics. PLoS ONE. 2013;8(9):e73501. doi:10.1371/journal.pone.0073501
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Panduan Nasional Pelayanan Keperawatan Tuberkulosis.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2016). Info Datin, Pusat Data dan Informasi. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Kertasapoetra, G. & Marsetyo. (2008). Ilmu Gizi: Korelasi Gizi, Kesehatan, dan Produktivitas Kerja. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Khan A, Timothy R.S, Randall R, ET AL. (2006). Lack of Weight Gain and Relaps Risk in a Tuberculosis Treatment Trial. American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine; 174:345-346.
- Kim DK, Kim HJ, Kwon SY, Yoon HI, Lee CT, Kim YW, et al. (2008). Nutritional Deficit as a Negative Prognostic Factor in Patients With Miliary Tuberculosis. Eur Respir J. 2008;32:1031-6.
- Kurniawan, Deska A. (2010). Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan kejadian Tuberkulosis Paru pada warga di Kelurahan Jaraksari, Wonosobo, Jawa Tengah. Diakses pada tanggal 26 Juli 2018.
- Muchtadi, deddy. (2009). Pengantar Ilmu Gizi. Bandung: Alfabeta.

- Munir. S.M, Nawas. A, Soetoyo.D. (2010). Pengamatan Pasien Tuberkulosis Paru dengan Multi Drug Resistant (TB MDR) di Poliklinik Paru RSUP Persahabatan. *J Respir Indo*,30.
- Muttaqin A, (2008). Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan. Cetakan 2. Salemba Medika
- Ningsih, Widari. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Penderita TB Paru di PKM Kec Beringin Kab Deli Serdang Tahun 2016. Diakses pada tanggal 15 April 2018.
- Nuraidah, LF et al. (2016). Gambaran Penderita Drop Out Pengobatan Tuberculosis Yang Berobat Kembali Di Kota SSurabaya. 2016
- Nurhayati, Iis, et al. (2015). Perilaku Pencegahan Penularan dan Faktor-Faktor yang Melatarbelakanginya pada Pasien *Tuberculosis Multidrug Resistance* (TB MDR) . Diakses pada tanggal 15 April 2018.
- Nursasi, AY. (2016). Peningkatan Kemandirian Perawatan Klien TB Paru melalui Pemberdayaan dalam Kelompok Keluarga Mandiri. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Osterberg, L., and Blaschke, T. (2005). Adherence to medication. *N Engl J Med*, 353, 487-497.
- Oktaviani, Dini. (2011). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis dengan Status Gizi Anak Penderita Tuberkulosis Paru. Universitas Diponegoro. Diakses pada tanggal 1 Januari 2019.
- Papathakis P, Piwoz F., editors. (2016). *Nutrition and Tuberculosis: A Review of the Literature and Considerations for TB Control Programs*. Chapter 3, Malnutrition, Immunity, and TB. Washington: United States Agency for International Development; 2008. P. 11-7. Diakses pada tanggal 24 Mei 2018.
- Pasek MS, Satyawan IM. (2013). Hubungan persepsi dan tingkat pengetahuan penderita tb dengan kepatuhan pengobatan di kecamatan buleleng. *J Pendidik Indonesia*. 2013;2(1):145-52. Diakses pada tanggal 28 April 2018.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2006). Pedoman penatalaksanaan TB (Konsensus TB) di Indonesia. Jakarta.
- Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta tahun 2016. Dinas Kesehatan. Diakses pada tanggal 03 Desember 2017.
- Puspita, Elsa et al. (2016). Gambaran Status Gizi pada Pasien Tuberkulosis Paru (TB Paru) yang menjalani rawat jalan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru
- Rahmisari, Yanita. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi, Asupan Energi, Protein, Vitamin A dan Vitamin C dengan Status Gizi Pasien TB Paru di Klinik Paru dan TB RSUD Dr M Ashari Pematang.

- Setyowati S, Murwani A. (2008). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Shils and Olson. (2007). *Modern Nutrition in Health and Disease* 9<sup>th</sup> Edition. Winston-Salem, NC.
- Singarimbun, M. (2000). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Pustaka LP3ES
- Smeltzer, Susanne C. Brunner and Suddarth's. (2001). *Textbook of Medical Surgical Nursing*. Jakarta: EGC.
- Soedarto. (2009). *Penyakit Menular di Indonesia*. Jakarta : Sagung Seto.
- Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. (2004). *Penilaian status gizi*. Jakarta: EGC; 2004.
- Supriyo, et al. (2013). *Pengaruh Perilaku dan Status Gizi terhadap Kejadian TB Paru di Kota Pekalongan*. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2017.
- Susanti (2012). *Perbedaan Asupan Energi, Protein dan Status Gizi pada Remaja Panti Asuhan dan Pondok Pesantren*. Diakses pada tanggal 20 Juni 2018.
- Sulistyowati, et all. (2016). *Hubungan Asupan Energi Protein dan Kepatuhan Minum Obat dengan Status Gizi Pasien TB Paru di Klinik DOTS RSUD*. Dr. R. Soeprpto Cepu. Diakses tanggal 1 Januari 2019.
- Tjandra, et all. (2015). *Strategi Nasional Pengendalian TB di Indonesia*.
- Tobing, TL. (2009). *Pengaruh Perilaku Penderita TB paru dan Kondisi Rumah Terhadap Pencegahan Potensi Penularan TB Paru Pada Keluarga di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2008*. Program Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Usman, Suwarno (2008). *Konversi BTA pada penderita TB paru Kategori I dengan berat badan rendah dibandingkan berat badan normal yang mendapatkan terapi intensif*. Universitas Sumatera Utara Medan
- Widiyono. (2008). *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya*. Jakarta : Erlangga : 2008.
- World Health Organization, (2012). *Global Tuberculosis Report 2012*. Geneva : World Health Organization
- World Health Organization. (2015). *Global Tuberculosis Report*. 2015.
- Zhuang-Li Si, et all. (2015). *adjuvant Efficacy of Nutrition Support During Pulmonary Tuberculosis Treating Course : Systematic Review and Meta-analysis*